



**PENERAPAN *GOOGLE CLASSROOM* UNTUK  
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI KELAS  
X C MULTIMEDIA SMKN 03 KOTA BATU**

**SKRIPSI**

**OLEH:  
DEVI ALFINA ANGGRAENI  
NPM. 21601011257**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
TAHUN 2020**



## Abstract

Anggraeni, Devi A. 2020. Implementation of Google Classroom for Learning Islamic Religious Education in Class X C Multimedia at SMKN 03 Batu City. Thesis Islamic Education Study Program, Faculty of Islamic Religion, University Of Islam. Supervisor 1. Dr. H. M. Ilyas Thohari, M.Pd. Supervisor 2. Ika Anggraheni S.Pd, M.Pd.

**Keywords:** Google Classroom, Learning, Islamic Religious Education

2020 is a tough year for education. Because there is a pandemic that prevents students from meeting face to face in their respective school institutions. every school that is in the red zone is not allowed to come face to face with students. To break the chain of this pandemic, the city government of Batu asked every educational institution to learn from home using learning technology in accordance with the advice of the Indonesian Ministry of Education and Culture.

In the application of online Islamic education class 10 which was chosen by the SMKN 03 Kota Batu teacher was an assignment that used Google Classroom as the medium. The teacher uses this media because it is easy to share assignments according to the teacher's needs. In the preliminary observations made by the researcher, there were approximately 6 out of 23 students who did not collect assignments according to the deadline.

From the background put forward by the researcher above, it can be concluded that the formulation of the problem in this research is: the design of the assignment method through Google Classroom, the application of the assignment method through Google Classroom, and the effectiveness of the results of the assignment method through Google Classroom in teaching PAI Class X C Multimedia SMKN 03 Batu.

The purpose of this study was to describe the design of the assignment method through Google Classroom, the application of the assignment method through Google Classroom, and the effectiveness of the results of the assignment method through Google Classroom in teaching PAI Class X C Multimedia SMKN 03 Batu.

In order to achieve the objectives of this study, the researcher used this type of qualitative research. The data collection procedure is carried out by the method of observation, unstructured interviews, and documentation. Observation is used to find out how the interactions or activities that occur in virtual classrooms through Google Classroom. The selected interviews adjust to the subject, and the data obtained during the interview is used to complement the observation data and documentation. Documentation is used to complete information that needs real evidence.

And based on the results of this study it can be concluded that the design of the assignment method carried out by the teacher is changing the lesson plan according to the online class and setting up a Google Classroom account. Not only

that, the teacher also prepares material and also questions about adjusting student understanding. In its application, students and teachers experience many obstacles, starting from understanding that it is not appropriate for students' abilities because the materials are mostly in the form of videos and also students who are used to meeting face to face. Many students are also constrained by poor signals, or out of data packets. Teachers are also difficult to contact via Google Classroom so students must contact via WA.

The thing that needs to be considered as a suggestion is that schools must build communication with the subject teacher because after all the one who knows how the constraints and character of the students are the teacher so that students can get results that are in accordance with the students' abilities.



## Abstrak

Anggraeni, Devi A. 2020. *Penerapan Google Classroom Untuk Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas X C Multimedia SMKN 03 Kota Batu*. Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1. Dr. H. M. Ilyas Thohari, M.Pd. Pembimbing 2. Ika Anggraheni S.Pd, M.Pd.

**Kata Kunci:** *Google Classroom*, Pembelajaran, Pendidikan Agama Islam

Tahun 2020 ini adalah tahun yang berat bagi dunia pendidikan. Karena terdapat pandemic yang manghalangi siswa bertatap muka di Lembaga sekolah masing-masing. setiap sekolah yang berada pada zona merah tidak diperbolehkan masuk untuk bertatap muka dengan siswa. untuk memutus rantai pandemi ini pemerintah kota batu meminta pada setiap lembaga pendidikan untuk belajar dari rumah menggunakan teknologi pemebelajaran sesuai dengan anjjran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia.

Dalam penerapan pembelajaran PAI kelas 10 daring yang dipilih guru SMKN 03 Kota Batu adalah penugasan yang menggunakan *Google Classroom* sebagai medianya. Guru menggunakan media ini karena di rasakan mudah dalam membagikan tugas menyesuaikan dengan kebutuhan guru. Dalam observasi awal yang dilakukan peneliti terdapat kurang lebih dari 6 siswa dari 23 siswa yang tidak mengumpulkan tugas sesuai dengan tenggat waktu.

Dari latar belakang yang dikemukakan peneliti diatas dapat disimpulkan bahwa rumusan masalah dalam penelitian kali ini adalah: rancangan metode penugasan melalui *Google Classroom* , penerapan metode penugasan melalui *Google Classroom*, dan efektifitas hasil metode penugasan melalui *Google Classroom* dalam pembelejaran PAI Kelas X C Multimedia SMKN 03 Batu.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan rancangan metode penugasan melalui *Google Classroom* , penerapan metode penugasan melalui *Google Classroom*, dan efektifitas hasil metode penugasan melalui *Google Classroom* dalam pembelejaran PAI Kelas X C Multimedia SMKN 03 Batu

Untuk mencapai tujuan penelitian ini peneliti nmenggunakan jenis penelitian Kualitatif. Prosedur pengupulan data dilakukan dengan metode observasi, wawancara tidak terstruktur, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk mengetahui bagaimana interaksi atau aktivitas yang terdapat pada kelas virtual melalui *Google Classroom* Wawancara yang dipilih menyesuaikan dengan subject, dan data yang didapat saat wawancara digunakna untuk melengkapi data observai dan dokumentasi. Dokumentasi digunakna untuk melengkapi informasi yang perlu bukti real.

Dan berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa rancangan metode penugasan yang dilakukan guru adalah mnegubah RPP sesuai dengan kelas online dan menyiapkan akun *Google Classroom*. Tidak hanya itu guru juga menyiapkan materi dan juga soal menyesuaikan pemahaman siswa. dalam

penerapannya siswa dan guru mengalami banyak kendala mulai dari pemahaman tidak sesuai kemampuan siswa karena materi yang kebanyakan berupa video dan juga siswa yang terbiasa bertatap muka. Siswa juga banyak yang terkendala oleh sinyal yang kurang bagus, ataupun paket data yang habis. Guru juga sulit dihubungi melalui *Google Classroom* sehingga siswa harus menghubungi melalui WA.

Hal yang perlu diperhatikan sebagai saran adalah sekolah harus membangun komunikasi dengan Guru mata pelajaran karena bagaimanapun yang mengetahui bagaimana kendala dan karakter siswanya adalah guru sehingga siswa bisa mendapat hasil yang sesuai dengan kemampuan siswa itu sendiri.



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Dalam semester genap tahun ajaran 2019/2020 ini terdapat suatu virus dengan penyebaran yang sangat luas. Virus tersebut berasal dari China dan menginjak Indonesia sekitar bulan Maret pertengahan dan masih melanda hingga saat ini. Virus tersebut mengharuskan Kementerian Pendidikan Indonesia untuk membuat kewenangan agar semua siswa sekolah hingga mahasiswa untuk belajar dari rumah mulai dari 16 Maret 2020. Berkaitan dengan sebaran virus Covid-19 masa siswa belajar di rumah diperpanjang hingga waktu yang tak ditentukan.

Pembelajaran dari rumah ini menjadi suatu masalah tersendiri bagi seorang guru sebagai figur penting dalam dunia pendidikan. Guru diharuskan memberi tugas dan menjelaskan materi melalui berbagai aplikasi pembelajaran online seperti *Edmodo*, *Google Classroom*, *Zoom*, dll. Tidak dipungkiri tidak semua guru mampu menggunakan aplikasi pembelajaran online. Untuk pembelajaran di kelas X Multimedia C SMKN 03 Batu menggunakan *Google Classroom* sebagai sarana pembelajaran saat ini. Di kelas X C Multimedia pembelajaran PAI dilakukan setiap hari Jum'at. Guru membagikan tugas via *Google Classrom* dengan menggunakan format *Google Formulir*. Masalah yang lainnya, siswa menjadi lebih seenaknya sendiri dan tidak mematuhi peraturan. Hari Jum'at 03 April 2020 siswa diberi tugas untuk melihat video tentang perbedaan zakat, infaq, shodaqoh, dan wakaf. Selanjutnya siswa diberi tugas dengan *Google Formulir*. *Deadline* tugas ditentukan oleh guru hingga tanggal 10 April 2020 namun saat pengumpulan tugas terdapat 6 siswa yang tidak

mengumpulkan. Siswa dengan akun Google Classroom bernama Alvan Nurdiansa, Bobby, Raihan Putra, Rizki Anto, Wahyu Fambudi, dan Zakiya Iza tidak mengumpulkan tugas sampai *deadline* yang sudah ditetapkan. Dengan adanya kejadian belajar menggunakan aplikasi daring ini akankah berhasil mencapai tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan. Komponen-komponen yang harus diperhatikan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai antara lain: (1) tujuan, (2) materi, (3) metode, (4) perlengkapan belajar, (5) evaluasi. Dengan 5 komponen di atas, metode menjadi salah satu hal yang mendasari hasil belajar siswa.

Metode merupakan salah satu alat belajar yang sangat penting dalam keberhasilan pembelajaran. Keinginan setiap guru dalam kegiatan belajar dan mengajar adalah tercapainya tujuan belajar secara efektif dan efisien. Dalam menyampaikan pembelajaran guru menggunakan berbagai macam metode menyesuaikan dengan kebutuhan dan keadaan peserta didik. Menurut pendapat Al-Ghozali proses belajar mengajar adalah proses terjadinya eksplorasi pengetahuan yang menghasilkan perubahan perilaku (Baharudin dan Wahyuni, 2015: 66). Guru mengeksplorasi ilmu yang dimiliki untuk diberikan kepada siswanya dan siswa menggali ilmu dari gurunya. Dengan adanya kejadian seperti ini siswa, orang tua dan guru harus saling berkerjasama.

Guru bisa mengajak siswa dengan menerapkan teori Konstruktivisme dalam penerapan pembelajaran dari rumah seperti saat ini. Dalam teori konstruktivisme proses belajar siswa adalah pelaku aktif kegiatan belajar dengan membangun sendiri pengetahuan berdasarkan pengalaman yang dimilikinya (Baharudin dan Wahyuni, 2015: 180). Karena selama belajar di rumah siswa tidak didampingi oleh guru mata pelajaran maka mau tidak mau siswa harus mencari



sumber belajar tidak hanya dari materi yang sudah ajarkan dan alat belajar yang sudah diberikan dari sekolah agar ilmu yang didapat maksimal. Bertumpu pada keaktifan siswa, guru bertugas melengkapi pemahaman siswa.

Dalam kurikulum 2013 potensi manusia dibagi menjadi 4 kompetensi antara lain: (1) kognisi: siswa harus dikembangkan pengetahuannya, (2) afeksi: siswa harus dikembangkan perasaannya, (3) sikap: siswa harus dikembangkan perilakunya, (4) spiritualitasnya: siswa harus dikembangkan keagamaan atau keimanannya. Belajar merupakan usaha guru dalam meningkatkan kemampuan kognitif, afektif, psikomotorik/sikap, dan spritual siswa. semoga dengan penggunaan *Google Classrooms* ini bisa membantu guru melaksanakan ekspository teaching agar dapat memenuhi 4 kompetensi yang *harus* dimiliki siswa. Pendidikan Agama Islam tidak hanya mengedepankan duniawi. Pendidikan agama Islam memiliki tujuan untuk menyadarkan akan kewajiban manusia mencari ilmu agar selamat dunia dan akhirat.

## B. Fokus Penelitian

Dalam penelitian kali ini Peneliti memfokuskan penelitian menjadi 3 fokus, antara lain:

1. Bagaimanakah rancangan metode penugasan melalui *Google Classroom* untuk pembelajaran PAI di kelas X C Multimedia SMKN 03 Kota Batu?
2. Bagaimanakah penerapan metode penugasan melalui *Google Classroom* di kelas X C Multimedia SMKN 03 Kota Batu?
3. Bagaimanakah efektivitas hasil dari penerapan *Google Classroom* untuk pembelajaran PAI di kelas X C Multimedia SMKN 03 Kota Batu?

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada konteks dan fokus penelitian maka tujuan dari penelitian tersebut adalah :

1. Untuk mendeskripsikan rancangan metode penugasan melalui *Google Classroom* untuk pembelajaran PAI di kelas X C Multimedia SMKN 03 Kota Batu.
2. Untuk mendeskripsikan bagaimana penerapan metode penugasan melalui *Google Classroom* di kelas X C Multimedia SMKN 03 Kota Batu.
3. Untuk mendeskripsikan bagaimana efektivitas hasil dari penerapan *Google Classroom* untuk pembelajaran PAI di kelas X C Multimedia SMKN 03 Kota Batu.

### D. Kegunaan Penelitian

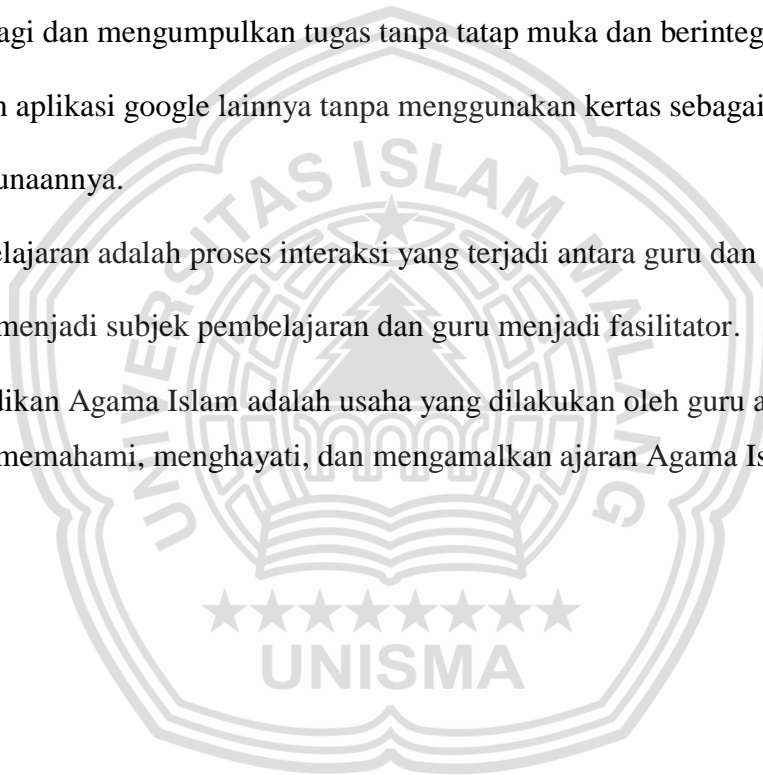
Penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai berikut:

1. Secara teoritis dapat memberikan sumbangsih pemikiran bagi pengembangan metode penugasan untuk kelas online melalui *Google Classroom*.
2. Secara praktis dapat menjadi pedoman bagi pendidik agar bisa menggunakan metode penugasan via *Google Classroom* saat pandemi seperti saat ini.
3. Secara praktis bagi sekolah menjadi salah satu cara untuk mencapai tujuan belajar bagi siswa diakhir Semester 2 saat terkendala adanya wabah Covid-19.

### E. Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam penelitian kali ini, penulis maka peneliiti akan menjelaskan definisi yang ada dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Penerapan adalah kegiatan yang dilakukan secara bersistem guna mencapai tujuan yang sudah ditentukan.
2. Google Clasroom adalah aplikasi pembelajaran daring, bagian dari Google Apps for Education. Goggle Classroom merupakan aplikasi online yang membagi dan mengumpulkan tugas tanpa tatap muka dan berintegrasi dengan aplikasi google lainnya tanpa menggunakan kertas sebagai sarana penggunaannya.
3. Pembelajaran adalah proses interaksi yang terjadi antara guru dan siswa, siswa menjadi subjek pembelajaran dan guru menjadi fasilitator.
4. Pendidikan Agama Islam adalah usaha yang dilakukan oleh guru agara siswa memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran Agama Islam.



## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

##### 1. Rancangan metode penugasan melalui *Google Classroom* dalam Pembelajaran PAI di SMKN 03 Kota Batu

Dalam rancangan pembelajaran yang dilakukan di SMKN 03 Batu RPP dirancang dengan mengganti metode pembelajaran dan menghapus sarana ditambahkan komputer dan link *Google Classroom*. Dalam pembelajaran menggunakan kelas virtual ini tidak menerapkan pendekatan saintifik sebagai rancangannya. Karena rancangan yang berhubungan dengan administrasi pembelajaran tidak dipersiapkan dengan sungguh-sungguh dan tidak memperhatikan kondisi yang ada. Sehingga kesimpulannya rancangan yang dibuat untuk pembelajaran daring ini kurang matang sehingga belum siap jika diimplementasikan pada pembelajaran PAI di kelas X C Multimedia SMKN 03 Batu.

##### 2. Penerapan Metode Penugasan melalui *Google Classroom* Dalam Pembelajaran PAI di Kelas X C Multimedia SMKN 03 Kota Batu

Guru menerapkan metode penugasan melalui *Google Classroom* dengan menyiapkan materi terlebih dahulu, dilanjutkan dengan membuat soal dan membagikannya melalui *Google Classroom*. Dalam membagikan tugasnya guru cukup memenuhi langkah metode penugasan yang sudah dijelaskan pada bab kajian teori dengan 1. menyertai materi dalam setiap tugas yang dibagikan, 2. Guru

mempersilahkan siswa mengerjakan tugasnya, 3. Guru memberikan kesempatan siswa mengerjakan minimal 3 hari, 4. Guru mengkoreksi dan memberi nilai. Namun guru tidak mengevaluasi hasil belajar siswa. hal ini berdampak pada pemahaman siswa Guru juga tidak membatasi komunikasi hanya saja harus menggunakan aplikasi lain yakni WA. Komunikasi yang terjalinpun tidak dilakukan oleh semua siswa melainkan pada siswa yang memiliki inisiatif bertanya saja. Guru hanya menerapkan 3 dari 5 langkah pendekatan saintifik, dan melewati langkah yang paling penting yakni mengkomunikasikan dan mencoba atau menerapkan pembelajaran.

Penilaian yang digunakan tidak memenuhi syarat penilaian autentik dimana dalam penilaian tersebut harus menilai 3 aspek dasar siswa yakni, afektif, kognitif dan psikomotorik. Penggunaan metode penugasan fokus pada kognitif siswa sehingga guru tidak bisa menilai 2 aspek lainnya.

3. Efektivitas Hasil Metode Penugasaan melalui *Google Classroom* dalam Pembelajaran PAI di kelas X C Multimedia SMKN 03 Kota Batu

Guru menggunakan penilaian potofolio untuk mengambil nilai uas dan menentukan keberhasilan belajar selama semester 2 ini berlangsung. Suatu pembelajaran dikatakan efektif apabila mampu mencapai tujuan yang telah ditentukan pada awal semester. Hal ini sesuai dengan penjelasan pada bab kajian teori. Jika dikaitkan

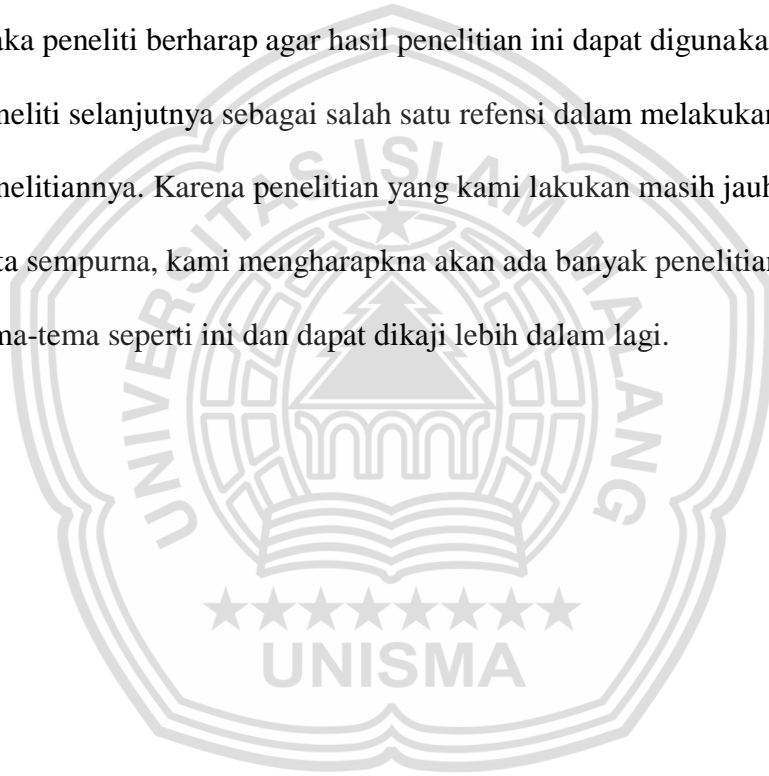
berdasarkan dengan temuan penelitian dan pembahasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode penugasan tidak efektif terlebih lagi melalui *Google Classroom*. Karena tujuan awal pembelajaran PAI di SMKN 03 Kota Batu ini tidak bisa tercapai selama pembelajaran daring menggunakan *Google Classroom*. Dan dilihat dari performa siswa mengumpulkan yang tidak sesuai dengan tenggat waktu yang awalnya sudah diberikan. Sehingga pembelajaran PAI kali ini tidak membawa keefektivan hasil belajar siswa karena hasil belajar siswa mengalami penurunan.

## B. Saran

Setelah peneliti mengetahui dan melakukan pengumpulan data yang berkaitan dengan Penerapan *Google Classroom* Untuk Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas X C Multimedia Smkn 03 Kota Batu ada beberapa pertimbangan dari peneliti sebagai saran untuk perbaikan di masa yang akan datang dengan sebagai berikut:

1. Bagi Guru hendaknya dengan adanya penelitian ini guru bisa lebih memperhatikan kebutuhan siswa yang paling mendasar. Guru harusnya membuat rancangan yang menyesuaikan dengan kurikulum 2013 dan 3 aspek penting dalam pembelajaran. Guru harusnya bisa membuat tugas dan materi yang bersifat mengembangkan aspek kognitif, psikomotorik, dan afektif. Guru hendaknya tetap memperhatikan 5 langkah pendekatan agar bisa mencapai tujuan pembelajaran.

2. Bagi siswa hendaknya siswa lebih aktif terhadap situasi dan kondisi perkembangan teknologi dan informasi, sehingga asiswa bisa lebih siap lagi ketika menghadapi situasi seperti sekarang ini (pembelajaran daring). Dan hendaknya siswa mencari bahan belajar yang bisa menambah wawasan selain materi yang diberikan oleh guru.  
Hendaknya siswa juga aktif aktif dalam menghubungi gurunya.
3. Untuk Peneliti selanjutnya dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti berharap agar hasil penelitian ini dapat digunakan oleh peneliti selanjutnya sebagai salah satu refensi dalam melakukan penelitiannya. Karena penelitian yang kami lakukan masih jauh dari kata sempurna, kami mengharapkna akan ada banyak penelitian untuk tema-tema seperti ini dan dapat dikaji lebih dalam lagi.



## DAFTAR RUJUKAN

- Alipandie, Amansjah. (1984) *Buku Pegangan Guru Didaktik Metodik Pendidikan Umum*. Surabaya: Usaha Nasional
- Ananda & Amirudin. (2017) *Inovasi Pendidikan Melejitkan potensi Teknologi dan Inovasi pendidikan*. Medan: CV Media Puspita.
- Anam. O.K. (2019). *Implementasi Tools Google Classrompada Mata Kuliah Qowaidlul Fiqhiyah Progran Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Universitas Islam Malang*. Malang: FAI Unisma. Skripsi tidak diterbitkan.
- Arifin, H.M (1996) *Filsafat Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT. Bumi Aksara Cet. 1
- Asifuddin, Ahmad Janan (2010) *Mengungkit Pilar-Pilar Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: SUKA Press.
- Asnawir, Usman Basyirudin. (2002). *Media Pembelajaran* , Jakarta Selatan: Ciputat Pers
- Audina, M.A. (2019). *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di SMAN 12 Semarang*. Semarang: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo. Skripsi diterbitkan
- Baharudin, H. & Wahyuni. (2015). *Teori Belajar & Pembelajaran* (Cet. 1). Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Basuki, Y. (2015). *Panduan Mudah Google Classroom*. Malang: 3Basuki Publisher.
- Chamaeng, Miss (2017). *Problematika Pembelajaran Pai (Pendidikan Agama Islam)Di Sekolah Samaerde Wittaya Provinsi Patani Selatan Thailand*, Searang: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo. Skripsi diterbitkan
- Dinas Pendidikan Kota Wisata Batu. (2020). *Surat Edaran Work From Home*. Batu: Departemen Pendidikan Nasional.
- Ibrahim & Kudsiah (2017). *Pengembangan Pendidikan Matematika SD*. Lombok Timur: Universitas Hamzanwadi Press
- Indonesia, D. (2020). *Suka Duka Mengajar Daring Saat Pandemi Covid 19*. Padang: Pustaka Galeri Mandiri.
- Junus, M. (1989). *Tarjamah Al-Qur'an Al-Karim* (Cet. 5). Bandung: Al-Maarif.



- Krissandi dkk. (2017) *Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk SD (Pendekatan dan Teknnis)*. Jakarta: Media Maxima
- Maryani, I., & Fatmawati, L. (2015). *Pendekatan Scientific dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Sleman: CV. Budi Utama.
- Musfiqon, H. (2016). *Penilaian Otentik dalam Pembelajaran Kurikulum 2013*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.
- Nasution, W.N, (2017) *Perencanaan Pembelajaran: Pengertian, Tujuan, dan Prosedur*4(4), 186-187,  
<http://ejournal-ittihad.alittihadiyahsumut.or.id/index.php> diakses 28 April 2020
- Nirfayanti & Nurbaeti (2019). *Pengaruh Media Pembelajaran Google Classroom dalam Pembelajaran Analisis Real terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa* 4(4), 89-99, <http://journal.uncp.ac.id/index.php/proximal/article/view/1176/1005/view>. Diakses 27 Mei 2020
- Pramana, K., & Putra, D. (2019). *MERANCANG PENELAIAN AUTENTIK* (K. Olianto, Ed.). Jembrana: CV. Media Educations.
- Pramana, Y. D. Y(2011), *Pengaruh Efektifitas Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Pemeliharaan dan Servis Sistem Bahan Bakar Bensin Siswa Kelas XI Program Keahlian Mesin Otomotif di SMK Piri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2009/2010*. Yogyakarta: Fakultas Teknik UNY, Skripsi diterbitkan Diakses 28 April 2020
- Rahmat. (2019). *Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Konteks Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Bening Pustaka.
- Rianawati. (2017). *Implementasi Nilai-Nilai Karakter Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)*. Pontianak: IAIN Pontianak Press.
- Rifa'i. (2019). *Kualitatif: Kualitatif Teologi*. Sukoharjo: BornWins Publishing.
- Sanusi & Suryadi, 2018. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: CV. Budi utama
- Simanihuruk, L. (2019). *E-learning : Implementasi, Strategi &Inovasinya*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Sudirman (1991). *Ilmu Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosda.
- Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.

Susanti, L (2020). *Strategi Pembelajaran berbasis Motivasi*. Jakarta: Elex Media Komputindo

Sutarna, N (2016). *Penerapan Metode Penugasan untuk Meningkatkan Kemampuan Memahami Peta pada Siswa Sekolah Dasar Vol. 16, Nomor 1* 6(6) 34-43, <http://journal.unismuh.ac.id/index.php/konfiks/article/view/2271>. 27 Mei 2020

Sutiah. (2016). *Pengawas Pendidikan Agama Islam sebagai Quality Control Implementasi Kurikulum dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di Madrasah*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.

Sutiah. (2016) *Pengembangan Media Pembelajaran PAI*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center

Tanduklangi, A., & Amri, C. (2019). *Manajemen Sumber Data Pembelajaran Bahasa Berbantuan Komputer (Computer Assisted Language Learning)* (E. Fadilah, Ed.). Sleman: Penerbit DeePublish.

Udin S. & Putra (2005). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Universitas Terbuka

Wahyanto, H (2011). *Penggunaan Metode Mind Mapping untuk Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Chasis di SMK 1 Sedayu*. Yogyakarta: Fakultas Teknik UNY, Skripsi diterbitkan. Diakses 28 Maret 2020

Zalfi,S. (2010). *Pelaksanaan Metode Penugasan (Resitasi) dalam Pembelajaran Fikih pada Siswa Kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Darul Iman Muara Lembu Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi*. Pekanbaru: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif. Skripsi diterbitkan. Diakses 7 April 2020

